

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian di simpulkan bahwa secara umum bahwa acara nyangahatn gawai padi merupakan sebuah tradisi acara adat dan ungkapan rasa syukur kepada Jubata (Tuhan) atas hasil panen padi, agar hasil panen berikutnya lebih baik, dan dihindarkan dari malapetaka. Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam acara nyangahatn gawai padi yaitu, nilai kebersamaan, nilai penghargaan terhadap warisan leluhur, nilai kestiakawanan, nilai kepentingan bersama, nilai pelestarian sastra lisan (bahasa asli), dan nilai kerohanian atau keagamaan.

Secara khusus acara nyangahatn gawai padi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan, pelaksanaan dan penutupan Acara Nyangahatn Gawai Padi Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah, yaitu sehari sebelum dilaksanakan acara nyangahatn gawai padi dilakukan mempersiapkan alat dan bahan untuk keperluan batutuk' yakni menumbuk beras untuk dijadikan tepung, lalu memasak hidangan khas dayak kanayatn seperti poe'(beras yang dimasak dalam bambu), tumpi'(cucur) bontokng' (beras yang dimasak dalam daun) dan pemotongan hewan kurban, lalu pada tahap pelaksanaan dilakukan nyangahatn doa yang bertujuan menginformasikan kepada sang pencipta dan awa pama (roh leluhur), lalu pada tahap akhir penutupan dilakukan makan bersama dengan keluarga dan kerabat terdekat.
2. Faktor dari pelaksanaan Acara Nyangahatn Gawai Padi Dayak Kanayatn Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah yakni adanya keputusan bersama, gotong royong dan bagaimana sikap dan moral serta pandangan hidup tentang manusia sebagai pribadi, pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan

masyarakat, pandangan hidup manusia dengan tuhan dan roh leluhur, dan pandangan hidup tentang alam serta dukungan dari masyarakat, lembaga adat dan pemerintah baik itu yang bersifat moril dan materil, dalam terjadinya upacara nyangahatn gawai padi ini terjadi adanya kehendak bersama dan merupakan warisan yang diwariskan oleh nenek moyang.

3. Upaya dalam melestarikan nilai kearifan lokal Acara Nyangahatn Gawai Padi Dayak Kanayatn Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah dengan menjaga kesucian dan kesakralan ritual adat tanpa ada yang di tambah dan di kurang, mendukung kegiatan-kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga adat baik tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan, memberikan pemahaman kepada generasi muda melalui kegiatan yang dilaksanakan selama gawai padi berlangsung, pemerintah dan lembaga adat memfasilitasi kelengkapan adat dalam tahapan persiapan, pelaksanaan hingga penutup acara nyangahatn gawai padi, serta melibatkan generasi muda untuk ikut serta dalam acara gawai padi, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya budaya lokal seperti gawai padi sebagai identitas suatu suku khususnya Dayak Kanayatn.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan serangkain saran untuk berbagai pihak terutama kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat lebih mendalami adat budaya indonesia terutama dalam tradisi acara nyangahatn gawai padi Dayak Kanayatn di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah yang harus dilestarikan dan dapat di ekspor lebih detail lagi. Kepada masyarakat Desa Pak Laheng, hendaknya masyarakat mencintai dan tetap melestarikan tradisi acara nyangahatn gawai padi sebagai budaya yang menunjukkan identitas suatu suku khusus nya suku dayak kanayatn yang ada di Desa Pak Laheng

Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Diharapkan juga semoga tradisi acara nyangahatn gawai padi ini menjadi aset budaya lokal bangsa dan terus berkembang dan terjaga kelestariannya dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya tetap terjaga, karena nilai-nilai tersebut cerminan kehidupan bagi masyarakat Dayak Kanayatn yang ada di Desa Pak Laheng.